

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan diketahui bahwa konsentrasi  $\text{SO}_2$  dari hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa titik 4 yang merupakan lokasi dengan konsentrasi  $\text{SO}_2$  tertinggi, mencapai  $1.047 \mu\text{g}/\text{m}^3$ . Berdasarkan hasil ini, titik 4 dipilih sebagai lokasi penelitian utama selama 24 jam di hari Sabtu dan Minggu. Pada hari Sabtu, konsentrasi  $\text{SO}_2$  mencapai puncak  $785,25 \mu\text{g}/\text{m}^3$  pada pukul 07.01-10.00 WIB, dan pada hari Minggu, konsentrasi  $\text{SO}_2$  mencapai puncak lebih tinggi lagi, yaitu  $1.047 \mu\text{g}/\text{m}^3$  pada pukul 07.01-08.00 WIB<sup>3</sup>, kenaikan angka tersebut disebabkan karena adanya 2 tempat penarikan tiket parkir dan akses jalan yang sempit dan aktivitas pengunjung yang ramai berdatangan sehingga pada lokasi tersebut terjadi kemacetan di area parkir, sedangkan pada hari biasa dan lengang diketahui hasil konsentrasi  $\text{SO}_2$  tergolong rendah yaitu pada hari senin sebesar  $523,52 \mu\text{g}/\text{m}^3$  dan hari jumat sebesar  $261,76 \mu\text{g}/\text{m}^3$
2. Hasil pengukuran selama 24 jam pada hari Sabtu, konsentrasi  $\text{SO}_2$  mencapai puncak  $785,25 \mu\text{g}/\text{m}^3$  pada pukul 07.01-10.00 WIB, sehingga angka tersebut tergolong melampaui batas baku mutu udara ambien yang ditetapkan dalam PP RI No 22 Tahun 2021 yang hanya sebesar  $150 \mu\text{g}/\text{m}^3$  untuk waktu pengukuran 1 jam. Sedangkan pada hari Minggu, konsentrasi  $\text{SO}_2$  mencapai tingkat yang lebih tinggi yaitu sebesar  $1.047 \mu\text{g}/\text{m}^3$  pada pukul 07.01-08.00 WIB, sehingga angka tersebut tergolong melampaui batas baku mutu udara ambien yang ditetapkan dalam PP RI No 22 Tahun 2021 yang hanya sebesar  $150 \mu\text{g}/\text{m}^3$  untuk waktu pengukuran 1 jam,

## 5.2 Saran

Upaya yang perlu dilakukan untuk pengendalian kualitas udara parameter SO<sub>2</sub> di Kawasan Pasar Desa Sumberrejo meliputi:

1. Pengelolaan parkir yang efisien dengan cara memperluas akses jalan masuk/keluar, menambah petugas parkir, atau mengubah sistem antrian tiket parkir untuk mengurangi penumpukan kendaraan.
2. Program informasi apd seperti masker dikarenakan konsentrasi SO<sub>2</sub> di area pasar melebihi baku mutu, penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) seperti masker sangat disarankan untuk melindungi kesehatan pengunjung, pedagang, dan pekerja di sana.
3. Pendidikan dan sosialisasi lingkungan guna memberikan informasi terkait kesadaran pengunjung, pedagang dan masyarakat sekitar tentang bahayanya gas SO<sub>2</sub>
4. Lakukan penelitian lebih mendalam mengenai sumber SO<sub>2</sub> lain, seperti mesin diesel penggilingan, untuk mengevaluasi kontribusinya terhadap pencemaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alisain, M., Rosdiana, R., & Assiddieq, M. (2024). Analisis Tingkat Pencemar Sulfur Dioksida ( $SO_2$ ) Akibat Aktivitas Kendaraan Bermotor di Kota Kendari. In *JURNAL TELUK* (Vol. 4, Issue 1).
- Al Quriani, L., Supranoto, & Boedijono. (2019). Manfaat Pasar Desa Terhadap Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal AKP*, 9(1), 59–60.
- Arista, G., Sunarsih, E., & Mutahar, R. (2015). Analisis Risiko Kesehatan Paparan Nitrogen Dioksida ( $NO_2$ ) Dan Sulfur Dioksida ( $SO_2$ ) Pada Pedagang Kaki Lima Di Terminal Ampera Palembang Tahun 2015.
- Gusti Aria. (2019). Health Risk Assessment Of Inhalation Exposure To  $SO_2$  And  $NO_2$  Among Traders In A Traditional Market. *Public Health Of Indonesia*, 5(2), 30–35. <http://stikbar.org/ycabpublisher/index.php/PHI/index>
- Hernaningsih, T., & Herlambang, A. (2018). Penambahan Penderita Ispa Akibat Pencemaran Udara Dari Kegiatan Pembersihan Lahan Dalam Pembangunan Rel Kereta Api. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 11(2), 63–74
- Husen Oheoputra Osu, Mukaddas Jamal, & Ishak Alfian. (2023). Analisis Karbonmonoksida (CO), OksidaNitrogen ( $NO_x$ ) dan Sulfurdioksida ( $SO_2$ ) pada Kualitas Lingkungan Udara Ambien Jalan Raya Kota Kendari. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, Volume 9*. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i4.3021>
- Lestari, R. A., Handika, R. A., & Purwaningrum, S. I. (2019). Analisis Risiko Karsinogenik Paparan  $PM_{10}$  Terhadap Pedagang di Kelurahan Pasar Jambi. *Jurnal Teknik Lingkungan Unand, Volume 16 No. 2(2)*, 59. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/dampak.16.2.59-65.2019>
- Masito Ani. (2018). Analisis Risiko Kualitas Udara Ambien ( $NO_2$  Dan  $SO_2$ ) Dan Gangguan Pernapasan Pada Masyarakat Di Wilayah Kalianak Surabaya.

Muziansyah, D., Sulistyorini, R., & Sebayang, S. (2015). Model Emisi Gas Buangan Kendaraan Bermotor Akibat Aktivitas Transportasi (Studi Kasus: Terminal Pasar Bawah Ramayana Koita Bandar Lampung) (Vol. 3, Issue 1).

Material Safety Data Sheet (MSDS) *Sulphur Dioxide*

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara

Surbakti Sriliani. (2019). Analisa Beban Pencemaran Kualitas Air Dan Udara Pada Pemeliharaan Jalan Ruas Jalan Karanganom – Senduro Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Volume 2.

Tampa Gisela M, Maddusa Sri Seprianto, & Pinontoan Odi Roni. (2020). Analisis Kadar Sulfur Dioksida (SO<sub>2</sub>) Udara di Terminal Malalayang Kota Manado Tahun 2019. In *Journal of Public Health and Community Medicine* (Vol. 1, Issue 3).

Suyono. 2014. Pencemaran Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.